

Optimalisasi Pemberdayaan Pelaku UMKM Melalui Edukasi Literasi Keuangan

Bahtiar Effendi

Universitas Matana, Tangerang, Indonesia, Jl. CBD Barat Kav, RW.1, Curug
Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten 15810
E-mail: bahtiar.effendi90@gmail.com

ABSTRACT

The article provides financial management learning assistance to improve the financial management capabilities of Small and Medium Enterprises (UMKM). This research uses a descriptive method. Three activities in conducting this research; introduction, mentoring and evaluation. As for this research method includes: the preparation stage which consists of observation, interviews with village heads, delivery of materials, and material counseling, implementation stage consists of the implementation of seminar activities initiated by the approach and assistance to business actors, the evaluation stage of the evaluation of activities that have been carried out have been done. The results of the activity showed that the ability of the learning mentoring participants increased after this community service activity was held.

Keywords: *Small and Medium Enterprise; Education; Financial Management.*

ABSTRAK

Artikel ini memberikan bantuan edukasi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tiga kegiatan dalam melakukan penelitian ini; pengenalan, pendampingan dan evaluasi. Adapun metode penelitian ini meliputi: tahap persiapan yang terdiri dari observasi, wawancara dengan kepala desa, penyampaian materi, dan penyuluhan materi, tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan kegiatan seminar diawali dengan pendekatan dan pendampingan kepada pelaku usaha, tahap evaluasi evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan peserta pendampingan belajar meningkat setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Edukasi; Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma PT merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9. Berdasarkan peraturan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Matana telah melaksanakan kegiatan Tridharma PT secara konsisten.

Universitas Matana telah melaksanakan konsep RBTL (Research Based Teaching and Learning) dimulai pada tahun 2017. Konsep RBTL tersebut telah diimplementasikan dengan cara mengkolaborasikan antara kegiatan pendidikan dan pengajaran di kelas, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penelitian dengan melibatkan Mahasiswa/i Universitas Matana untuk berperan serta aktif dalam menemukan permasalahan, merumuskan solusi dan evaluasi terkait dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang sudah diterima di kelas guna perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang sudah diterima.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penandatanganan nota kerjasama (*Memo of Understanding*) dengan salah satu Desa Binaan atau Mitra Binaan Universitas Matana, yakni Desa Mekarwangi, Cisauk-Tangerang.

Adapun kegiatan rutin RBTL terkait pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan di Program Studi Akuntansi, diantaranya adalah Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten (Effendi, 2018a), Accounting Assistance for Treasurers and Teachers for Improvement and Strengthening of Mekarwangi Elementary School, Cisauk, Tangerang (Effendi, 2019), Edukasi dan Pendampingan Akuntansi Kader Posyandu Rambutun dan Posyandu Nusa Indah Desa Mekarwangi Kabupaten Tangerang (Effendi, 2020a). Selain kegiatan rutin, terdapat juga kegiatan yang bersifat insidentil yang sudah dilakukan seperti: Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII AK Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak (Effendi, 2018b), Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa/ TMMD (Effendi, 2020b), Peningkatan Kesadaran Pelajar dengan Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Kharisma (Efendi, 2019).

Desa Mekarwangi merupakan salah satu desa yang terpencil berlokasi di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Kelurahan Cisauk, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Peta Desa Mekarwangi

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah, secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap jumlah kemiskinan di daerah tersebut. Semakin bagus kondisi ekonomi di sebuah wilayah, maka akan semakin rendah pula tingkat pengangguran yang dimiliki oleh wilayah tersebut, dan pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Salah satu faktor yang dapat menekan tingkat kemiskinan, yaitu dengan mendorong serta mengembangkan sektor riil. Sektor riil ini dapat didorong, melalui pertumbuhan sektor usaha mikro. Terdapat banyak faktor, yang menjadi penyebab tersendatnya pelaku usaha mikro dalam mengelola usahanya, diantaranya adalah terbatasnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha, utamanya terkait dengan pengelolaan keuangannya. Kondisi tersebut, disebabkan karena latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para pelaku usaha mikro, yang kurang terhadap pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan peran serta dari perguruan tinggi dalam memberikan sharing ilmu terkait penguatan pengetahuan masyarakat pelaku usaha mikro, melalui fungsi tri dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu dari banyak pihak yang merasakan dampak negatif dari wabah COVID-19. Sektor UMKM Indonesia kian resah karena semakin lama omzet yang dihasilkan semakin menurun. Menjawab tantangan tersebut kurikulum merdeka Belajar memberikan sarana untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan manajemen keuangan UMKM lebih khususnya bagi UMKM Desa Mekarwangi dan Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. UMKM yang dimaksud adalah penjual pulsa, perdagangan asongan, warung makan, hingga pedagang yang biasa berjualan di pasar.

Di masa pandemi ini, aktivitas masyarakat di luar ruangan cenderung berkurang dan membuat pendapatan para pelaku UMKM jadi ikut merosot terlebih lagi di saat pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Para pelaku UMKM sangat merasa kesulitan dalam melakukan

aktivitas kesehariannya serta memenuhi kebutuhan operasional produksi karena omzet yang didapat tidak sesuai harapan, bahkan pada beberapa UMKM sudah berada di ambang batas kritis dan merugi. Memang, pemerintah sudah berusaha keras mengatasi dan merencanakan berbagai kebijakan untuk mendukung perjuangan UMKM untuk dapat mempertahankan usaha yang sedang digeluti. Bantuan yang diberikan pemerintah sebagai bentuk dukungan kepada para UMKM, seperti restrukturisasi kredit, peningkatan porsi Kredit Usaha Rakyat (KUR), relaksasi pajak, hingga kebijakan terkait ekspor dan impor.

Sejalan dengan itu, masih banyak UMKM yang belum memahami secara utuh bagaimana mengelola usaha yang tengah dirintis khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dengan baik. Menanggapi realitas yang terjadi pada usaha UMKM saat ini, maka Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Universitas Matana memandang perlu untuk menjembatani dalam memberikan pengetahuan dasar bagi UMKM terkait penguatan manajemen keuangan sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dan dijadikan sebagai bentuk kegiatan hirilisasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul "struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas perusahaan" yang menekankan konsep keuntungan suatu usaha/bisnis harus mempertimbangkan struktur modal, ukuran entitas bisnis dan tingkat kecukupan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahap yakni persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program. *Pertama*, mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM Merdeka Belajar meliputi tahapan: a) penyiapan dan survei lokasi PkM Merdeka Belajar; b) koordinasi dengan pihak Desa Mekarwangi dan Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang; c) perekrutan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar kerja sama dengan Desa Mitra; d) pembekalan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar; e) pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan pelaksanaan PkM Merdeka Belajar; f) enarikan mahasiswa PkM Merdeka Belajar.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek: a) fungsi mahasiswa dalam PkM Merdeka Belajar dan panduan pelaksanaan PkM; b) membangun pola pikir masyarakat pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangan UMKM dengan baik; c) pendampingan usaha melalui sosialisasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan keahlian masyarakat; d) pengelolaan dan penatausahaan keuangan termasuk perhitungan rencana pembiayaan usaha dan penghitungan harga pokok produksi UMKM dalam rangka penetapan harga jual produksi.

Kedua, pelaksanaan tahapan kegiatan PkM Merdeka Belajar berlangsung dari tanggal 13-27 Desember 2021: a) cara pelepasan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar dari Kampus Matana disertai dosen pembimbing lapangan; b) pengantaran 15 orang mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar ke Desa Mekarwangi dan Desa Suradita; c) penyerahan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar ke Desa Mekarwangi dan Desa Suradita; d) pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan; e.) Penarikan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar.

Ketiga, rencana keberlanjutan program. Pada program PkM Merdeka Belajar ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat UMKM dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang lebih baik. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pelaku UMKM Desa Mekarwangi dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM serta memiliki kegunaan untuk jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses komprehensif yang ditujukan dalam perubahan perilaku seorang individu (Suprijono, 2011). Pembelajaran sendiri tidak akan terlepas dari kegiatan pendampingan. Posyandu yang merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggungjawab Kepala Desa diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil, batita dan balita. Organisasi ini tentu perlu didukung oleh keterlibatan beberapa Pihak khususnya institusi pendidikan. Universitas menjadi tonggak terpenting dalam implemetasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi manajemen keuangan UMKM ini dilakukan melalui kegiatan pendampingan terkait dengan proses pencatatan pembukuan manajemen keuangan (akuntansi) UMKM dari mulai proses penyiapan dokumen sumber sampai dengan penyusunan laporan keuangan UMKM. Selanjutnya, dalam tahap implementasi pendampingan dilaksanakan juga kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin bahwa implementasi pembukuan yang dijalankan pelaku UMKM sudah sesuai dengan luaran kegiatan edukasi ini.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan edukasi dan pendampingan manajemen keuangan bagi Pelaku UMKM yang sudah dilaksanakan telah terbukti secara efektif dalam rangka peningkatan pemahaman memadai mengenai pembukuan

(akuntansi) yang baik dan benar. Berdasarkan hasil dari perumusan dan analisa yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat baik Dosen maupun Mahasiswa mengenai pembukuan UMKM yang sedang berjalan berhasil memberikan kontribusi template berupa table bantu pembukuan yang diperoleh dari hasil analisis dan improvisasi kegiatan pembukuan yang ada. Melalui template yang dihasilkan, terbukti dapat membantu dalam proses percepatan pembukuan UMKM sehingga pelaporan kegiatan UMKM dapat disampaikan secara akurat dan tepat waktu serta memenuhi tuntutan permintaan para pihak kreditur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Matana, ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat karena telah mendorong kami melakukan pengabdian dan menjadi pihak pendana atas pengabdian yang kami lakukan.

REFERENCES

- Efendi, B. (2019). Peningkatan Kesadaran Pelajar dengan Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Kharisma. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 309–330.
- Effendi, B. (2018a). Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 188–191.
- Effendi, B. (2018b). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII AK Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak di SMK Dharma Widya, Desa/Kecamatan Neglasari, Tangerang-Banten. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302–308.
- Effendi, B. (2019). Accounting Assistance for Treasurers and Teachers for Improvement and Strengthening of Mekarwangi Elementary School, Cisauk, Tangerang [Peningkatan dan Penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang Dalam Bentuk Pendampingan Akuntansi Untuk Bendahara dan Pengajar]. *Proceeding of Community Development*, 2, 225–233.
- Effendi, B. (2020a). Edukasi dan Pendampingan Akuntansi Kader Posyandu Rambutan dan Posyandu Nusa Indah Desa Mekarwangi Kabupaten Tangerang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 25–36.
- Effendi, B. (2020b). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). *CARRADE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215–223.
- Suprijono, A. (2011). *Model-model pembelajaran*. Gramedia Pustaka Jaya.